

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencari laba. Dalam pencapaian tujuan tersebut diperlukan suatu sistem manajemen yang dapat mengatur seluruh kegiatan perusahaan agar kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Seperti yang kita ketahui sistem manajemen memiliki beberapa fungsi, salah satu fungsi manajemen yang paling penting adalah fungsi pengawasan.

Fungsi pengawasan merupakan tugas manajemen yang bertujuan untuk menjamin agar setiap yang direncanakan, yang diinginkan dapat tercapai dengan mulus tanpa melalui penyelewengan yang akan menjauhkan perusahaan dari proses pencapaian tujuan yang ingin dicapai.

Dalam hal ini, unsur manusia memegang peranan yang sangat penting karena manusialah yang melakukan pengawasan dan yang diawasi. Manusia merupakan penggerak utama atas kelancaran jalannya proses produksi dalam usaha untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Oleh karena itu pengawasan mutlak diselenggarakan oleh semua yang menduduki jabatan manajerial mulai dari manajer tingkat puncak hingga para manajer tingkat rendah yang secara langsung mengendalikan kegiatan-kegiatan teknis yang diselenggarakan oleh semua tugas operasional.

Agar karyawan dapat menjalankan semua aktivitas perusahaan sesuai dengan apa yang direncanakan, sangat diperlukan suatu sikap disiplin yang tinggi dari masing-masing individu. Karena karyawan merupakan manusia biasa yang pasti pernah melakukan kekhilafan, kesalahan, ataupun penyimpangan dalam melaksanakan tugasnya, sehingga pengawasan harus dilakukan secara efektif guna mencegah timbulnya berbagai jenis dan bentuk penyimpangan atau penyelewengan baik disengaja maupun tidak disengaja yang dapat mengganggu kelancaran kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Pengawasan yang baik sangat diperlukan dalam membentuk disiplin kerja karyawan. Melalui disiplin yang tinggi karyawan dapat bekerja maksimal dan pencapaian hasil kerja tepat pada waktu yang telah ditentukan. Ada hubungan yang sangat erat antara semangat kerja yang tinggi dan disiplin. Apabila karyawan sudah merasa senang pada pekerjaannya maka mereka pada umumnya mempunyai disiplin, sebaliknya apabila semangat kerja mereka rendah maka mereka dapat menyesuaikan diri dengan kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik, misalnya karyawan sering datang terlambat, dan pulang tidak tepat pada waktunya, atau mereka terlalu banyak menggunakan waktu keluar kantor hanya sekedar untuk bersantai dan minum kopi.

Seorang pemimpin yang baik harus menganalisis terlebih dahulu penyebab dari tindakan tersebut, dan apa yang membuat semangat kerja mereka menurun. Oleh sebab itu pengawasan harus dilakukan secara efektif, karena dapat merangsang kedisiplinan kerja karyawan. Melalui pengawasan, karyawan merasa mendapat perhatian, bimbingan, petunjuk, pengarahan dari atasannya,